

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 2. 1	Bahan Baja Paduan Untuk Poros (Sularso, 2004)..... 9
Tabel 2. 2	Bahan Baja Karbon Untuk Poros (Sularso 2004)..... 10
Tabel 2. 3	Penggolongan Baja (Sularso, 2004).....10
Tabel 2. 4	Standar Baja (Sularso, 2004)..... 11
Tabel 4. 1	Data hasil pengukuran kedataran <i>base</i> pada arah <i>longitudinal</i>60
Tabel 4. 2	Data hasil pengukuran kedataran <i>base</i> pada arah <i>tranversal</i>60
Tabel 4. 3	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing A</i> terhadap dudukan motor pada arah <i>longitudinal</i> 61
Tabel 4. 4	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing A</i> terhadap dudukan motor pada arah <i>tranversal</i> 62
Tabel 4. 5	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing A</i> terhadap dudukan motor pada arah <i>longitudinal</i> setelah dilakukan <i>leveling</i> 64
Tabel 4. 6	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing A</i> terhadap dudukan motor pada arah <i>tranversal</i> setelah dilakukan <i>leveling</i>65
Tabel 4. 7	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing B</i> terhadap dudukan motor pada arah <i>longitudinal</i> 66
Tabel 4. 8	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing B</i> terhadap dudukan motor pada arah <i>tranversal</i> 67
Tabel 4. 9	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing B</i> terhadap motor pada arah <i>longitudinal</i> setelah dilakukan <i>leveling</i> 69
Tabel 4. 10	Data hasil pengukuran kedataran dudukan <i>bearing B</i> terhadap motor pada arah <i>tranversal</i> setelah dilakukan <i>leveling</i> 70
Tabel 4. 11	Data hasil pengujian kelurusan <i>linier rail guide</i> arah <i>longitudinal</i> 72
Tabel 4. 12	Data hasil pengujian kelurusan <i>linier rail guide</i> arah <i>tranversal</i> 74
Tabel 4. 13	Data hasil pengujian kelurusan <i>linier rail guide</i> arah <i>longitudinal</i> setelah dilakukan <i>leveling</i> ulang.....77
Tabel 4. 14	Data hasil pengujian kelurusan <i>linier rail guide</i> pada arah <i>tranversal</i> setelah dilakukan <i>leveling</i> ulang.....79

Tabel 4. 15	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> A terhadap sumbu poros motor pada arah vertikal.....	80
Tabel 4. 16	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> A terhadap sumbu poros motor pada arah horisontal.....	81
Tabel 4. 17	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> A terhadap sumbu poros motor pada arah vertikal setelah dilakukan <i>leveling</i>	83
Tabel 4. 18	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> A terhadap sumbu poros motor pada arah horisontal setelah dilakukan <i>leveling</i>	85
Tabel 4. 19	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> B terhadap sumbu poros motor pada arah vertikal.....	86
Tabel 4. 20	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> B terhadap sumbu poros motor pada arah horisontal.....	87
Tabel 4. 21	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> B terhadap sumbu poros motor pada arah vertikal setelah dilakukan <i>leveling</i>	89
Tabel 4. 22	Data hasil pengujian kesejajaran antara sumbu <i>bearing</i> B terhadap sumbu poros motor pada arah horisontal setelah dilakukan <i>leveling</i>	91
Tabel 4. 23	Data pengujian ketelitian pembacaan sensor <i>proximity</i> (rpm).....	92
Tabel 4. 24	Data pengujian ketelitian pembacaan sensor GT2-H12 (defleksi).....	93